B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Penegasan Judul :

Skripsi ini diberi judul "Kiai Haji Mas Mansur (Studi Tentang Pemikiran dan Perjuangan)". Untuk menghindari kesalahfahaman dan sekaligus mendapatkan pengertian terhadap apa yang dibahas dalam Skripsi ini, maka perlu ditegaskan judul Skripsi ini sebagai berikut;

1. Kiai adalah sebutan alim ulama Islam.[1] Sedangkan haji berarti yang bersangkutan telah melaksanakan iabadah haji.

2. Kiai Haji Mas Mansur (Surabaya, 25 Juni 1896 - Surabaya, 12 April 1946). Adalah tokoh pergerakan Islam, mendapat pendidikan beberapa tahun di Mekkah kemudian melanjutkan di Al-Azhar, Mesir. Setelah pecah Perang Dunia I ia kembali ke Indonesia dan aktif dalam Serikat Islam dan Muhammadiyah. Tahun 1926 ia menghadiri Al-Muktamar Al-Islam di Mekkah bersama Haji Oemar Said Cokroaminoto. Dia juga terjun dalam pergerakan politik Indonesia; antara lain mendirikan Partai Islam Indonesia (PII) bersama Dr. Sukiman pada tahh 1938, ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah pada tahun 1936 - 1942; menjadi anggota empat serangkai (Soekarno, Dr. Muhammad Hatta, Ki Hadjar Dewantara dan Kiai Haji Mas Mansur) dalam gerakan Jawa Hoko Kai yng kemudian diganti menjadi Poetera Poesat Tenaga Rakyat). Dia wafat dalam tahanan Belanda.[2]

3. Studi; berasal dari bahasa Inggris "to study" berar-

---

[1] WJS. Purwodarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1987, hal. 505

[2] Hasan Shadili, Ensiklopedi Indonesia, IV, Kanisius, Jakarta, 1976, hal. 2134

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ti mempelajari, atau juga berarti penyelidikan.[3]

4. Pemikiran berasal dari kata "pikir" berarti akal budi; ingatan, angan-angan. Dan pemikiran berarti cara atau hasil berpikir.[4]

5. Perjuangan berasal dari kata "juang" yang artimya memperrebutkan sesuatu dengan mengadu tenaga.[5]

Dari pengertian-pengertian di atas maka dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah usaha untuk mempelajari atau menyelidiki seorang tokoh pergerakan Islam (Kiai Haji Mas Mansur) dalam usaha - nya memperjuangkan bangsa Indonesia secara umum maupun umat Islam sendiri. Dalam hal ini tentu saja mencakup beberapa bidang, namun yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah bidang politik, sosial dan agama. Di samping itu akan diuraikan pula pokok-pokok pikiran Kyai Haji Mas mansur.

B. Alasan Memilih Judul :

Judul skripsi ini dipilih dengan alasan sebagai berikut;

1. Bahwa merupakan pengakuan yang hampir merata di kalangan para sejarawan, baik muslim maupun non muslim bahwa

---

3 W.J.S. Purwodarminto, Op.Cit., hal. 965

4 Ibid., hal. 752-753

5 Ibid., hal. 424

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam adalah agama yang mempunyai kaitan erat dengan usaha perjuangan bangsa Indonesia. Namun sebegitu jauh karya-karya tulis yang mengungkap peranan para tokoh muslim masih sangat langka, sehingga dikhawatirkan akan terjadi salah pengertian terhadap sejarah perjuangan bangsa Indonesia.

2. Sehubungan dengan peranan tokoh-tokoh muslim dalam memperjuangkan bangsa ini kiranya perlu menampilkan seorang tokoh yang mempunyai peranan penting dalam perjuangan bangsa Indonesia, yaitu Kiai Haji Mas Mansur. Ia bukan saja seorang yang aktif dalam memperjuangkan agama tetapi ia juga peka terhadap nasib bangsa Indonesia baik dalam bidang sosial maupun politik.

C. Lingkup Bahasan dan Rumusan Masalah :

Lingkup bahasan Skripsi ini meliputi riwayat hidup Kiai Haji Mas Mansur beserta kondisi-kondisi masyarakat yang melingkupinya. Di samping itu akan dibahas pula pokok-pokok pikiran dan perjuangannya dalam bidang politik, sosial dan agama.

Sebagai seorang tokoh yang hidup pada zaman Kebangkitan Nasional dan dalam kalangan umat Islam sedang mengalami kebangkitannya (baik dalam menentang penjajahan maupun jawabannya terhadap tantangan modernisasi yang melanda dunia pada saat itu), sudah barang tentu Mas Mansur dihadapkan pada persoalan yang sangat rumit sehingga ia harus memeras pikirannya untuk memperjuangkan umat dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bangsanya menuju kemerdekaan.

Dari lingkup bahasan tersebut di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana kondisi yang melingkupi Kiai Haji Mas Mansur sehingga ia menjadi pemimpin kaliber nasional.
2. Sejauhmana Kiai Haji Mas Mansur dapat berperan memperjuangkan umat dan bangsanya, baik dalam bidang politik, sosial dan agama.

D. Tujuan Penulisan :

Skripsi ini dibahas dengan tujuan sebagai berikut;

1. Agar khalayak ramai memperoleh gambaran yang jelas mengenai Kiai Haji Mas Mansur yang mempunyai latar belakang pendidikan religius tetapi pada akhirnya ia mampu tampil sebagai seorang tokoh yang bertaraf nasional.
2. Untuk mendapatkan informasi yang memadai mengenai peranan Kiai Haji Mas Mansur dalam perjuangan bangsa Indonesia, baik aspek politik, sosial maupun agama.

E. Methode Penulisan :

Penulisan Skripsi ini menggunakan methode sejarah dengan langkah-langkah sebagai berikut;

1. Heuristik: yaitu kegiatan untuk mengungkap jejak-jejak masa lalu.[5] Dan dalam penulisan skripsi ini mengguna -

[5] Nugroho Notosusanto, Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer, Idayu, Jakarta, 1978, hal. 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kan sumber data yang berupa kepustakaan, maksudnya memakai dokumen-dokumen maupun buku-buku atau majalah-majalah yang ada sangkut pautnya dengan pembahasan Skripsi ini.

2. Kritik Data; yaitu kegiatan untuk menilai data-data yang diperoleh. Maksudnya bahwa apakan data-data tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan penulisan Skripsi ini.
3. Interpretasi; yaitu usaha untuk menetapkan makna yang saling berhubungan dari fakta-fakta yang diperoleh.[7] Dalam hal ini bersifat kualitatif sebab penulisan ini menggunakan data-data kualitatif, maksudnya data yang disajikan dalam bentuk kata verbal, yang kadang muncul berupa kalimat panjang atau berupa kalimat singkat yang perlu diolah agar menjadi ringkas dan sistematis.[8]
4. Penyajian; yaitu langkah untuk menyajikan hasil interpretasi atau penafsiran atas fakta-fakta sejarah dalam bentuk tulisan menjadi satu kisah (Historiografi).[9]

Adapun pola penyajiannya adalah sebagai berikut;

1. Informatif Diskriptif yakni memberikan keterangan sesuai dengan data yang diperoleh.
2. Analisis Diskriptif yaitu pola penyajian dengan me-

---

[7] Ibid., hal. 40

[8] Noeng Muhadjir, Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1989, hal. 41 - 42

[9] Nugroho, Op. Cit., hal. 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan analisa untuk mencapai suatu kesimpulan.

F. Sistematika Penulisan :

Skripsi ini terdiri dari empat bab.

Bab pertama ; Pendahuluan.

Dalam bab ini diuraikan hal-hal yang menyangkut penegasan judul agar tidak terjadi kakeliruan atau kesalahfahaman. Untuk membatasi agar pembahasan ini tidak keluar dari masalah yang telah ditetapkan, maka dijelaskan pula ruang lingkup pembahasan serta rumusan masalahnya. Kemudian supaya diketahui oleh pembaca maka dalam bab ini juga dibahas tentang tujuan penulisannya. Dan agar tujuan penulisan itu dapat tercapai dengan baik maka akan dijelaskan juga methode penulisan yang dipergunakan. Dan akhirnya untuk memudahkan dalam memahami apa yang menjadi pembahasan Skripsi ini maka dijelaskan pula sistematika penulisannya.

Bab Kedua ; Beografi K.H. Mas Mansur dan Masyarakatnya.

Bab ini akan menguraikan tentang riwayat hidup Kyai Haji Mas Mansur. Dalam hal ini menyangkut latar belakang pendidikannya, aktifitas dalam masyarakat dan karya-karya tulis yang pernah beliau cetuskan. Di samping itu akan dibahas pula kondisi masyarakat yang melingkupinya, yaitu kondisi politikdan ekonomi, kondisi sosial dan pendidikan serta kondisi kebudayaan dan keagamaan.

Bab Ketiga ; Pemikiran dan Perjuangan Kyai Haji Mas Mansur.

Pembahasannya meliputi pokok-pokok pikiran K.H. Mas Mansur dalam bidang sosial dan agama, serta perjuangannya, baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam bidang politik, bidang sosial maupun bidang agama.

Bab Keempat ; Kesimpulan dan Penutup.

Dalam bab ini dimuat kesimpulan dari pembahasan Skripsi ini dan diakhiri dengan penutup sebagai tanda telah selesainya penulisan Skripsi ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id